

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sarana yang menunjang proses belajar dan mengajar di sekolah adalah perpustakaan. Undang – Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan telah menyebutkan bahwa perpustakaan sekolah bukan sekedar unit kerja yang menyediakan bahan bacaan guna menambah pengetahuan saja namun juga merupakan bagian integral pembelajaran. Sehingga seluruh sumber daya informasi yang ada di perpustakaan sekolah harus bisa diberdayakan menjadi sumber belajar yang mendukung kurikulum sekolah (Halim, 2012:119).

Tujuan dari perpustakaan sekolah adalah untuk mempertinggi dayaserap dan kemampuan siswa dalam proses pendidikan serta membantu memperluascakrawala pengetahuan guru/karyawandalam lingkungan pendidikan (Nur Arif, 2014:72).

Peran dan fungsi perpustakaan sekolah tidak hanya suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dan dapat digunakan oleh pemakainya sebagai sumber informasi tetapi dibutuhkan manajemen pengelolaan perpustakaan yang profesional baik dari tataran strategis maupun teknis sehingga keberadaan perpustakaan dapat mendukung tujuan sekolah secara khusus dan pendidikan secara umum. Peran dan fungsi akan tercipta apabila perpustakaan dikelola oleh tenaga

perpustakaan yang mempunyai kompetensi bidang perpustakaan dan pengelolaan dilaksanakan secara professional, oleh karena itu dibutuhkan tenaga perpustakaan yang professional baik dari jalur pendidik yang memiliki sertifikat kompetensi maupun jalur tenaga kependidikan (Permendiknas Nomor 25 Tahun 2008).

Dalam usaha pencapaian tujuan, perpustakaan sekolah perlu menata kegiatan. Penataan ini biasa disebut manajemen, dalam proses manajemen ada perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan kepemimpinan. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Winda, 2012:11). Fungsi manajemen perpustakaan sekolah adalah sebagai perencanaan, maksudnya perencanaan disini ialah sebagai titik awal kegiatan perpustakaan sekolah dan harus disusun oleh perpustakaan. Perencanaan berguna untuk memberi arahan, menjadi standar kerja dan membantu memperkirakan peluang (Wijiyanto, 2012:172).

SD Marsudirini terletak di Jl. Sugiyo Pranoto No. 2 Surakarta, memiliki visi mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri siswa dan membentuk pribadi yang utuh serta menghayati nilai-nilai luhur dalam semangat Ibu Magdalena dan St. Fransiskus Asisi dan memiliki misi membantu mengembangkan kecerdasan IQ, EQ dan SQ secara seimbang sesuai kemampuan yang ada dalam diri siswa, membentuk Pribadi yang utuh dengan menanamkan sikap disiplin, jujur dan mandiri, dan menanamkan nilai-

nilai luhur: Percaya akan PI, rela berkorban, gembira serta cinta terhadap sesama dan lingkungan. SD Marsudirini Surakarta memiliki jumlah tenaga pendidik sebanyak 34 orang, pembimbing ekstrakurikuler 15 orang, dan memiliki tenaga karyawan 8 orang. Jumlah kelas di SD Marsudirini Surakarta ada 24 kelas.

Ruang perpustakaan SD Marsudirini Surakarta 112 meter persegi dengan buku bacaan sebanyak 2528 judul, 7584 eksemplar, buku sumber sebanyak 1561 judul, 4684 eksemplar. Fasilitas yang disediakan oleh sekolah meliputi AC dan LCD. Berdasarkan paparan tersebut diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Perpustakaan di SD Marsudirini Surakarta”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah:

“Bagaimana manajemen perpustakaan di Sekolah Dasar Marsudirini Surakarta”.

Fokus tersebut dirinci menjadi sub fokus berikut ini:

1. Bagaimanakah perencanaan perpustakaan di Sekolah Dasar Marsudirini Surakarta ?
2. Bagaimanakah pengorganisasian perpustakaan di Sekolah Dasar Marsudirini Surakarta ?
3. Bagaimanakah kepemimpinan perpustakaan Sekolah Dasar Marsudirini Surakarta ?

4. Bagaimanakah pengawasan perpustakaan Sekolah Dasar Marsudirini Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini disampaikan sebagaimana berikut :

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan perpustakaan Sekolah Dasar Marsudirini Surakarta.
2. Untuk mendiskripsikan pengorganisasian perpustakaan Sekolah Dasar Marsudirini Surakarta.
3. Untuk mendiskripsikan kepemimpinan perpustakaan Sekolah Dasar Marsudirini Surakarta.
4. Untuk mendiskripsikan pengawasan perpustakaan Sekolah Dasar Marsudirini Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang manajemen perpustakaan di Sekolah Dasar Marsudirini Surakarta dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengelolaan perpustakaan sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai pertimbangan dalam merencanakan tujuan, visi misi , program , pengalokasian dana, dan pengawasan perpustakaan.

b. Bagi Pustakawan

Sebagai pertimbangan dalam menentukan koleksi buku, sarana prasarana perpustakaan dan peningkatan layanan pengguna perpustakaan.

c. Bagi Guru

Sebagai pertimbangan dalam menentukan rujukan pengadaan koleksi buku perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan.

d. Bagi Peneliti yang akan datang

Berdasarkan permasalahan yang telah dituliskan di atas maka secara akademik, penelitian ini memberikan sumbangan yang berarti dalam meningkatkan kualitas penelitian sejenis pada masa yang akan datang.